

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

UMKM Dafa Keripik adalah tempat peneliti melaksanakan penelitian. UMKM Dafa Keripik terletak di Jl. Jatian Gg. Pribadi No. 7, Desa Laut Dendang, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara. UMKM Dafa Keripik didirikan oleh ibu Sumari beserta suaminya pada tahun 2020. UMKM Dafa Keripik memiliki keadaan yang baik dan fasilitas yang memadai untuk menjalankan bisnisnya. Penduduk dan masyarakat yang tinggal di sekitar UMKM Dafa Keripik sebagian besar beragama muslim dan bersuku Jawa.

1. Profil UMKM

Profil UMKM Dafa Keripik

| | |
|------------------|--------------------------------|
| Nama UMKM | : Dafa Keripik |
| Izin Operasional | : 10.12110006808590723 |
| Alamat UMKM | : Jl. Jatian Gg. Pribadi No. 7 |
| Desa | : Desa Laut Dendang |
| Kecamatan | : Percut Sei Tuan |
| Kabupaten/Kota | : Deli Serdang |
| Provinsi | : Sumatera Utara |
| Tahun Berdiri | : 2020 |
| Nama Pemilik | : Sumari |
| No. Telp/HP | : 0857-6327-7397 |

2. Alasan Berdiri

Pada tahun 2020 ibu Sumari hanya seorang ibu rumah tangga sederhana yang biasa mengandalkan pendapatan dari hasil suami bekerja. Pada tahun itu juga perekonomian ibu Sumari dan keluarga sedang benar-benar merosot akibat dari covid-19. Dengan berbekal keahlian ibu Sumari akan hal memasak, ibu Sumari mencoba usaha kecil-kecilan dengan modal

yang kecil yang mana pilihan ibu Sumari jatuh pada usaha keripik singkong.

Pada awalnya keripik singkong ibu Sumari hanya di jual di kedai-kedai. Namun, lama kelamaan peminat atas keripik singkong ibu Sumari semakin meningkat dengan pesat sampai ibu Sumari dapat memperkerjakan beberapa orang karyawan untuk membantu bisnisnya. Hingga pada 2024 ini ibu Sumari mampu memperkerjakan 14 karyawan dan memiliki agen, sales, dan konsumen tetap yang terlibat dalam usahanya ini.

3. Kondisi UMKM

a. Jumlah Karyawan UMKM Dafa Keripik

Tabel 4. 1 Daftar Karyawan UMKM Dafa Keripik

| No. | Nama Karyawan | Posisi/Jobdesk |
|-----|---------------|-----------------------------|
| 1. | Dedy | Pengupas Singkong |
| 2. | Yatni | Pengupas Singkong |
| 3. | Rukimin | Pengupas Singkong |
| 4. | Faisal | Penggoreng singkong/keripik |
| 5. | Rafa Aditya | Penggoreng singkong/keripik |
| 6. | Dolah | Penggoreng singkong/keripik |
| 7. | Tuti | Pengemasan Keripik |
| 8. | Ningsih | Pengemasan Keripik |
| 9. | Femi | Pengemasan Keripik |
| 10. | Yusliana | Pengemasan Keripik |
| 11. | Maria | Pengemasan Keripik |
| 12. | Tina | Pengemasan Keripik |
| 13. | Tika | Pengemasan Keripik |
| 14. | Putri | Pengemasan Keripik |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

b. Peralatan dan Perlengkapan

Tabel 4. 2 Peralatan dan Perlengkapan UMKM Dafa Keripik

| No. | Peralatan dan Perlengkapan | Jumlah | Keadaan | | |
|-----|----------------------------|--------|---------|-------|------------|
| | | | Baik | Rusak | Keterangan |
| 1. | Pisau Potong | 5 | ✓ | - | - |
| 2. | Kuali | 5 | ✓ | - | - |
| 3. | Kompore | 5 | ✓ | - | - |
| 4. | Gas | 5 | ✓ | - | - |
| 5. | Jerigen | 12 | ✓ | - | - |
| 6. | Timbangan | 1 | ✓ | - | - |
| 7. | Saringan | 4 | ✓ | - | - |
| 8. | Ember tong | 4 | ✓ | - | - |
| 9. | Ember keripik | 11 | ✓ | - | - |
| 10. | Suntil | 5 | ✓ | - | - |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

c. Jadwal Operasional UMKM Dafa Keripik

Jam operasional UMKM Dafa Keripik dimulai pada pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB dan waktu istirahat dimulai jam 12.00 WIB hingga 13.00 WIB. Hari bekerja dilaksanakan selama 6 hari yaitu di hari senin hingga dengan hari sabtu dan memiliki cuti di hari minggu.

B. Hasil Penelitian**1. Penggunaan Biaya Standar Dan Biaya Produksi Pada UMKM Dafa Keripik****a) Biaya Standar Pada UMKM Dafa Keripik**

Biaya standar UMKM Dafa Keripik terbagi menjadi tiga jenis yaitu, biaya bahan baku standar, biaya tenaga langsung, serta biaya *overhead* pabrik standar. Pemilik UMKM Dafa Keripik, Ibu Sumari, menjelaskan rincian biaya tersebut sebagai berikut:

“Setiap kali buat keripik pasti bahan baku yang paling penting itu singkong, garam, sama minyak makan. Biasanya semua dianter langsung pakai mobil dan itu biaya nganternya gratis karena ibu

belinya dalam jumlah banyak. Ibu juga ada anggaran belanja untuk bahan baku, gaji karyawan, sama biaya-biaya lain. Sederhana aja sih yang gak ribet-ribet gitu.”

1) Biaya Bahan Baku Standar

Biasanya perhitung biaya bahan baku standar dihitung melalui bahan baku standar dan kuantitasnya.

i. Harga Bahan Baku Standar

Berdasarkan data yang dikumpulkan pada bulan Desember 2023, rangkaian biaya yang diperlukan untuk membuat keripik singkong disusun dalam berbagai kategori. Namun, harga standar bahan baku yang terakhir digunakan merujuk atau dibuat pada tahun 2022, dan tidak diperbarui kembali. Harga bahan baku singkong tetap mengacu pada harga standar tahun 2022 karena tidak mengalami kenaikan, sementara harga bahan baku lainnya tetap mengikuti harga standar sebelumnya. Detail pembelian bahan baku pada bulan Desember 2022 merupakan dasar harga standar yang ditetapkan.

Tabel 4. 3 Harga Standar Bahan Baku Keripik Singkong

| No. | Nama Bahan Baku | Kebutuhan perbulan | Harga Standar | Total |
|-------|-----------------|--------------------|---------------|----------------|
| 1. | Singkong | 15.000 Kg | Rp. 2.300 | Rp. 34.500.000 |
| 2. | Garam | 4 Kotak | Rp. 154.000 | Rp. 616.000 |
| 3. | Minyak Goreng | 288 Liter | Rp. 15.500 | Rp. 4.464.000 |
| Total | | | | Rp. 39.580.000 |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

(Harga berdasarkan tahun 2022)

ii. Kuantitas Standar Bahan Baku

Ibu Sumari menyatakan bahwa jumlah standar bahan baku untuk membuat keripik singkong dari tabel diatas dapat menghasilkan antara 500 hingga 514 bal setiap harinya, sehingga memiliki total 13.350 per bulan. Hal ini sesuai dengan penggunaan bahan baku dalam proses produksi di UMKM Dafa Keripik.

“Untuk jumlah standar bahan baku yang digunakan disini untuk buat keripik itu sesuai jumlah keripik yang di produksi setiap harinya. Jadi berapa jumlah keripik yang dihasilkan itu lah yang dipakai untuk penyusunan biaya standar berikutnya. Kalo disini produksinya sehari bisa 500 – 514 per bal, jadi sebulan itu bisa sampai 13.350 bal yang kami produksi untuk keripik singkong.”

Tabel 4. 4 Kuantitas Standar Bahan Baku Keripik Singkong

| No. | Nama Bahan Baku | Kebutuhan perbulan (Kg) | Kuantitas Standar (Kg) |
|-------|-----------------|-------------------------|------------------------|
| 1. | Singkong | 15.000 | 15.000 |
| 2. | Garam | 48 | 48 |
| 3. | Minyak Goreng | 288 | 288 |
| Total | | | 15.336 |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

(Harga berdasarkan tahun 2022)

Tabel 4. 5 Total Standar Biaya Bahan Baku Keripik Singkong

| No. | Nama Bahan Baku | Kebutuhan perbulan | Harga Standar | Total Standar Bahan Baku | Hasil Produksi | Standar Biaya Bahan Baku Per Bal |
|-------|-----------------|--------------------|---------------|--------------------------|----------------|----------------------------------|
| 1. | Singkong | 15000 Kg | Rp. 2.300 | Rp. 34.500.000 | 13.350 | Rp. 2.584 |
| 2. | Garam | 4 Kotak | Rp. 154.000 | Rp. 616.000 | 13.350 | Rp. 46 |
| 3. | Minyak Goreng | 288 Liter | Rp. 15.500 | Rp. 4.464.000 | 13.350 | Rp. 334 |
| Total | | | | | | Rp. 2.965 |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

(Harga berdasarkan tahun 2022)

Dari tabel atas, dapat disimpulkan bahwa beban bahan baku standar per bal ialah Rp. 2.965. Total beban bahan baku untuk UMKM Dafa Keripik dalam satu bulan adalah Rp. 39.580.000, dengan hasil produksi sebanyak 13.350 bal keripik singkong per bulan.

2) Biaya Tenaga Kerja Standar

Ibu Sumari mengatakan bahwa biaya tenaga kerja standar UMKM Dafa Keripik dijumlahkan menurut waktu kerja standar dan tarif upah karyawan yang berlaku. Ini adalah penjelasannya:

“Kami sekarang mempunyai karyawan tetap berjumlah 14 karyawan: 3 yang mengupas ubi, 3 yang menggoreng ubi, 8 yang membungkus keripiknya. Kalo untuk jam kerjanya selama 8 jam, mulai jam 09.00 WIB hingga 17.00 WIB dengan jam istirahatnya dari jam 12.00 sampai jam 13.00. Kalo hari kerjanya senin sampai sabtu dan minggu libur.”

i. Jam Tenaga Kerja Standar

Hasil wawancara menunjukkan bahwa UMKM Dafa Keripik memiliki jam operasional 8 jam per hari. Kegiatan operasionalnya berlangsung setiap bulan selama 26 hari, dengan 4 hari libur. Jumlah pekerja yang terlibat dalam kegiatan produksi adalah 14 orang. Oleh karena itu, Berikut adalah rincian dari jam kerja standar:

Tabel 4. 6 Jam Tenaga Kerja Standar

| No. | Jumlah Pekerja | Jam Kerja Standar Per hari | Jumlah Hari | Total Jam Kerja dalam Sebulan | Jumlah Produksi | Standar Jam per Bal |
|-----|----------------|----------------------------|-------------|-------------------------------|-----------------|---------------------|
| 1. | 14 | 8 | 26 | 2.912 | 13.350 | 0,22 |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

ii. Tarif Upah Standar

Ibu Putri, selaku wakil pemilik UMKM Dafa Keripik dibidang keuangan, menyatakan bahwa tarif upah standar per jam untuk karyawan disesuaikan dengan jam kerja dan tugas spesifik masing-masing. Proses penggajian juga beragam, mengikuti tingkat kesulitan pekerjaan yang dilaksanakan.

“Untuk gaji karyawan disini bervariasi sesuai dengan *jobdek*-nya, kayak kalo yang ngupas ubi sehari itu Rp. 75.000, yang goreng itu Rp. 150.000, dan yang ngebungkusin ubi itu per-bal nya Rp. 1.000. Jadi Khusus untuk yang ngebungkus itu kita bedain sesuai berapa dapatan yang di bungkus dan menurut ibu Sumari ini sudah standar dan sepadan dengan jam kerja dan kesulitan dari kerjaan mereka masing-masing.”

Hal ini juga dibenarkan oleh Ibu Tuti selaku karyawan UMKM Dafa Keripik dibagian membungkus singkong:

“Bener dek, Kalo bagian bungkus gajinya sesuai dengan jumlah bal yang di bungkusnya karena ibu orang baru dan belum terlalu terbiasa, ibu belum terlalu cepat membungkus makanya gaji ibu paling kecil disini.”

Tabel 4. 7 Tarif Upah Standar

| No | Pekerjaan | Tarif Standar per Hari | Jumlah Hari | Total Biaya Tenaga Kerja Langsung | Total Jam Kerja Sebulan | Tarif Upah Standar per Jam |
|-------|---------------------|------------------------|-------------|-----------------------------------|-------------------------|----------------------------|
| 1. | Mengupas Singkong | Rp. 75.000 | 26 | Rp. 1.950.000 | 208 | Rp. 9.375 |
| 2. | Mengupas Singkong | Rp. 75.000 | 26 | Rp. 1.950.000 | 208 | Rp. 9.375 |
| 3. | Mengupas Singkong | Rp. 75.000 | 26 | Rp. 1.950.000 | 208 | Rp. 9.375 |
| 4. | Menggoreng Singkong | Rp. 150.000 | 26 | Rp. 3.900.000 | 208 | Rp. 18.750 |
| 5. | Menggoreng Singkong | Rp. 150.000 | 26 | Rp. 3.900.000 | 208 | Rp. 18.750 |
| 6. | Menggoreng Singkong | Rp. 150.000 | 26 | Rp. 3.900.000 | 208 | Rp. 18.750 |
| 7. | Membungkus Singkong | Rp. 25.000 | 26 | Rp. 650.000 | 208 | Rp. 3.125 |
| 8. | Membungkus Singkong | Rp. 40.000 | 26 | Rp. 1.040.000 | 208 | Rp. 5.000 |
| 9. | Membungkus Singkong | Rp. 40.000 | 26 | Rp. 1.040.000 | 208 | Rp. 5.000 |
| 10. | Membungkus Singkong | Rp. 70.000 | 26 | Rp. 1.820.000 | 208 | Rp. 8.750 |
| 11. | Membungkus Singkong | Rp. 70.000 | 26 | Rp. 1.820.000 | 208 | Rp. 8.750 |
| 12. | Membungkus Singkong | Rp. 70.000 | 26 | Rp. 1.820.000 | 208 | Rp. 8.750 |
| 13. | Membungkus Singkong | Rp. 70.000 | 26 | Rp. 1.820.000 | 208 | Rp. 8.750 |
| 14. | Membungkus Singkong | Rp. 60.000 | 26 | Rp. 1.560.000 | 208 | Rp. 7.500 |
| Total | | | | Rp. 29.120.000 | | |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

(Harga berdasarkan tahun 2022)

Tabel 4. 8 Total Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar

| Standar Jam Tenaga Kerja Per Bal | Tarif Upah Standar Per Jam | Total Standar Biaya Tenaga Kerja Per Bal |
|----------------------------------|----------------------------|--|
| 0,22 | Rp. 9.375 | Rp. 2.063 |
| 0,22 | Rp. 9.375 | Rp. 2.063 |
| 0,22 | Rp. 9.375 | Rp. 2.063 |
| 0,22 | Rp. 18.750 | Rp. 4.125 |
| 0,22 | Rp. 18.750 | Rp. 4.125 |
| 0,22 | Rp. 18.750 | Rp. 4.125 |
| 0,22 | Rp. 3.125 | Rp. 688 |
| 0,22 | Rp. 5.000 | Rp. 1.100 |
| 0,22 | Rp. 5.000 | Rp. 1.100 |
| 0,22 | Rp. 8.750 | Rp. 1.925 |
| 0,22 | Rp. 8.750 | Rp. 1.925 |
| 0,22 | Rp. 8.750 | Rp. 1.925 |
| 0,22 | Rp. 8.750 | Rp. 1.925 |
| 0,22 | Rp. 7.500 | Rp. 1.650 |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

(Harga berdasarkan tahun 2022)

Dari informasi tersebut, terlihat bahwa total biaya tenaga kerja untuk setiap bal keripik singkong berkisar antara Rp. 688 hingga Rp. 4.125.

3) Biaya *Overhead* Pabrik Standar

Ibu Putri menjelaskan bahwa biaya *overhead* pabrik yang dikeluarkan oleh UMKM Dafa Keripik yaitu:

“Untuk biaya lain disini ada biaya untuk gas LPG buat goreng ubi, terus ada biaya air sama listrik ini di gabung untuk mencuci ubinya, terus biaya plastik. Disini kami pakai dua plastik yaitu plasti besar ukuran 35 x 55 dan plastik kecil ukuran 12 x 22 Kemudian ada biaya kertas label dan tali. Juga ada biaya minyak lampu dan sumbu kompor karena pengelemen kemasan kami masih manual menggunakan semprong. Tapi gas LPG dan minyak lampu lagi mengalami kenaikan harga, semula harga gas LPG itu Rp. 19.000 sekarang menjadi Rp. 20.000. Minyak lampu juga gitu awalnya Rp. 14.000 seliter sekarang jadi Rp. 14.500 seliter.”

Dari paparan Ibu Putri, jelas terlihat bahwa biaya *overhead* UMKM Dafa Keripik termasuk gas LPG, air dan listrik, plastik besar dan plastik kecil, kertas label, tali, minyak lampu, dan sumbu kompor. Penulis menggunakan perhitungan standar biaya *overhead* pabrik berdasarkan tarif dan jam kerja. Tarif mencerminkan sebagian dari tarif *overhead*, dan jam kerja mencerminkan aktivitas pokok yang digunakan untuk mengalokasikan biaya *overhead* ke unit-unit produk. Biaya *overhead* pabrik dapat dihitung dengan membagi total biaya *overhead* pabrik dengan jumlah jam tenaga kerja langsung dalam satu bulan, lalu mengalikannya dengan jumlah jam per unit produksi. Tabel berikut menyajikan rincian perhitungan biaya *overhead* standar:

Tabel 4. 9 Biaya Standar *Overhead* Pabrik

| Keterangan | Biaya Per Bal |
|-------------------|--|
| Gas LPG | $\{(Rp. 2.850.000 / 2.912) \times 0,22\} = Rp. 215,31$ |
| Biaya Air/Listrik | $\{(Rp. 320.000 / 2.912) \times 0,22\} = Rp. 24,18$ |
| Plastik Besar | $\{(Rp. 840.000 / 2.912) \times 0,22\} = Rp. 63,46$ |
| Plastik Kecil | $\{(Rp. 1.155.000 / 2.912) \times 0,22\} = Rp. 87,26$ |
| Kertas Label | $\{(Rp. 560.000 / 2.912) \times 0,22\} = Rp. 42,31$ |
| Tali | $\{(Rp. 12.000 / 2.912) \times 0,22\} = Rp. 0,91$ |
| Minyak Lampu | $\{(Rp. 56.000 / 2.912) \times 0,22\} = Rp. 4,23$ |
| Sumbu Kompor | $\{(Rp. 5.000 / 2.912) \times 0,22\} = Rp. 0,38$ |
| Jumlah | Rp. 438,04 |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

(Harga berdasarkan tahun 2022)

Dari hasil perhitungan tabel tersebut, biaya produksi standar untuk satu bal keripik singkong adalah sebagai berikut:

- i. Biaya Bahan Baku Standar yaitu Rp. 2.965
- ii. Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar yaitu Rp. 688 sampai dengan Rp. 4.125
- iii. Biaya *Overhead* Pabrik Standar yaitu Rp. 438,04

b) Biaya Produksi pada UMKM Dafa Keripik

Penetapan biaya aktual UMKM Dafa Keripik sama dengan penetapan biaya standar yang terdiri dari, biaya aktual bahan baku, biaya aktual tenaga kerja langsung, dan biaya aktual overhead pabrik. Penetapan biaya aktual ini disusun pada bulan November 2023.

1) Biaya Bahan Baku Aktual

Pada bulan November 2023, selama periode produksi terjadi perubahan harga bahan baku singkong dari semula Rp. 2.300 menjadi Rp. 2.500. Ibu Putri menyatakan sebagai berikut:

“Untuk bahan baku sendiri yang lagi naik adalah ubi. Sebelumnya harga ubi itu cuman Rp. 2.300 per Kg-nya tapi sekarang naik jadi Rp. 2.500 per Kg-nya. Walaupun

ngambilnya sama supplier tapi kalo harga lagi naik yaaa mau bagaimana lagi.”

Jumlah kuantitas bahan baku tetap mengalami kestabilan karena produksi keripik singkong setiap bulannya konsisten. Berikut rincian perhitungan biaya bahan baku untuk bulan November 2023 yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel 4. 10 Biaya Bahan Baku

| No. | Nama Bahan Baku | Harga Per Kg/Kotak/Liter | Kuatitas | Total |
|-------|-----------------|--------------------------|-----------|----------------|
| 1. | Singkong | Rp. 2.500 | 15000 Kg | Rp. 37.500.000 |
| 2. | Garam | Rp. 154.000 | 4 Kotak | Rp. 616.000 |
| 3. | Minyak Goreng | Rp. 15.500 | 288 Liter | Rp. 4.464.000 |
| Total | | | | Rp. 42.580.000 |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

(Harga berdasarkan tahun 2022)

Dari tabel tersebut, UMKM Dafa Keripik menghasilkan keripik singkong selama bulan November 2023 total dengan biaya bahan baku total sebesar Rp. 42.580.000.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung Aktual

Ibu Sumari menjelaskan bahwa UMKM Dafa Keripik memiliki 14 karyawan di bagian produksi dengan tugas masing-masing yaitu, 3 orang mengupas singkong, 3 orang menggoreng singkong, dan 8 orang membungkus keripik. Jam kerja dimulai pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB dengan waktu istirahat dari pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB. UMKM Dafa Keripik beroperasi selama 6 hari, dari Senin hingga Sabtu, dengan Minggu sebagai hari libur. Berikut penjelasan Ibu Sumari:

“Kalo untuk jam kerja dan hari kerja kami tetap sama dari jam 09.00 WIB sampai 17.00 WIB terus isomanya dari jam 12.00 WIB hingga 13.00 WIB dan senin sampai sabtu kerja, minggu libur. Kalo kegiatan pagi nya pasti ngupas ubi dulu jika uda maka langsung di goreng dan setelah di goreng dan

diberi garam akan langsung di bungkus agar keripik tetap renyah di dalam kemasannya.”

Hal ini dibenarkan oleh seluruh karyawan UMKM Dafa Keripik pada bagian produksi, diantaranya mengupas singkong, menggoreng singkong, dan membungkus keripik:

“Betol dek, disini semua sistemnya langsung dikerjakan. Begitu siap ngupas langsung di goreng, langsung dibungkus biar keripiknya gak alot dan tetap garing.”

Detail biaya tenaga kerja untuk bulan November 2023 tersedia dalam tabel berikut:

Tabel 4. 11 Biaya Tenaga Kerja Langsung

| No | Pekerjaan | Tarif per Hari | Total Tarif per Bulan |
|-------|---------------------|----------------|-----------------------|
| 1. | Mengupas Singkong | Rp. 75.000 | Rp. 1.950.000 |
| 2. | Mengupas Singkong | Rp. 75.000 | Rp. 1.950.000 |
| 3. | Mengupas Singkong | Rp. 75.000 | Rp. 1.950.000 |
| 4. | Menggoreng Singkong | Rp. 150.000 | Rp. 3.900.000 |
| 5. | Menggoreng Singkong | Rp. 150.000 | Rp. 3.900.000 |
| 6. | Menggoreng Singkong | Rp. 150.000 | Rp. 3.900.000 |
| 7. | Membungkus Singkong | Rp. 25.000 | Rp. 650.000 |
| 8. | Membungkus Singkong | Rp. 40.000 | Rp. 1.040.000 |
| 9. | Membungkus Singkong | Rp. 40.000 | Rp. 1.040.000 |
| 10. | Membungkus Singkong | Rp. 70.000 | Rp. 1.820.000 |
| 11. | Membungkus Singkong | Rp. 70.000 | Rp. 1.820.000 |
| 12. | Membungkus Singkong | Rp. 70.000 | Rp. 1.820.000 |
| 13. | Membungkus Singkong | Rp. 70.000 | Rp. 1.820.000 |
| 14. | Membungkus Singkong | Rp. 60.000 | Rp. 1.560.000 |
| Total | | | Rp. 29.120.000 |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

(Harga berdasarkan tahun 2022)

Dari tabel tersebut, terlihat bahwa total gaji bulanan untuk 14 karyawan di bagian produksi keripik singkong adalah Rp. 29.120.000.

3) Biaya *Overhead* Pabrik Aktual

Biaya ini mencakup bahan baku dan tenaga kerja. Untuk biaya *overhead*, harga gas LPG dan minyak lampu UMKM Dafa Keripik telah perubahan. Informasi ini konsisten dengan apa yang dikatakan oleh Ibu Putri pada wawancara sebelumnya. Tabel berikut menunjukkan rincian biaya *overhead* pabrik:

Tabel 4. 12 Biaya Overhead Pabrik

| Keterangan | Biaya Per Bal |
|-------------------|---------------|
| Gas | Rp. 3.000.000 |
| Beban Air/Listrik | Rp. 320.000 |
| Plastik Besar | Rp. 840.000 |
| Plastik Kecil | Rp. 1.155.000 |
| Kertas Label | Rp. 560.000 |
| Tali | Rp. 12.000 |
| Minyak Lampu | Rp. 58.000 |
| Sumbu Kompor | Rp. 5.000 |
| Total | Rp. 5.950.000 |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik
(Harga berdasarkan tahun 2022)

Setelah menghitung semua biaya yang digunakan untuk membuat keripik singkong, termasuk biaya bahan baku, tenaga kerja, dan *overhead*, langkah berikutnya adalah menentukan harga pokok produksi. Harga pokok produksi keripik singkong akan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 13 Perhitungan Biaya Produksi

| Keterangan | Total Biaya |
|-----------------------------|----------------|
| Biaya Bahan Baku | Rp. 42.580.000 |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung | Rp. 29.120.000 |
| Biaya Overhead Pabrik | Rp. 5.950.000 |
| Jumlah | Rp. 77.650.000 |
| Jumlah Produksi (Bal) | 13.350 |
| Biaya Per Bal | Rp. 5.816 |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

Tabel tersebut menunjukkan bahwa biaya produksi keripik singkong setiap bal adalah Rp. 5.816. Biaya ini dihitung dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, dan *overhead* pabrik, kemudian dibagi dengan jumlah bal yang diproduksi setiap bulan, yaitu 13.350 bal.

2. Evaluasi Varians antara Biaya Standar dengan Biaya Produksi pada UMKM Dafa Keripik

Ibu Sumari menyatakan bahwa ada perbedaan antara biaya standar dan biaya produksi pada UMKM Dafa Keripik, berikut penjelasannya:

“Biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan produksi enggak selalu sesuai dengan rencana awal yang uda dibuat, terkadang melebihi atau malah sebaliknya. Apa lagi jika mendekatin hari-hari besar yang biasanya harga pada naik. Walaupun naiknya tidak drastis tapi karena jumlah bahan baku yang dibutuhkan banyak itu cukup mempengaruhi biaya yang akan kami keluarkan.”

Berikut disajikan laporan laba rugi UMKM Dafa Keripik selama tahun 2023 yang disajikan untuk menghitung selisih antara biaya standar dan biaya produksi.

Tabel 4. 14 Laporan Laba Rugi UMKM Dafa Keripik

| UMKM Dafa Keripik LAPORAN LABA RUGI Priode 2023 (Tanpa Biaya Standar) | | |
|--|-----------------|-------------------|
| Penjualan | | Rp. 3.204.000.000 |
| Harga Pokok Penjualan | | Rp. 41.400.000 |
| Laba Kotor | | Rp. 3.162.600.000 |
| Biaya Usaha: | | |
| Biaya Bahan Baku | Rp. 510.960.000 | |
| Biaya Gaji | Rp. 349.440.000 | |
| Biaya Gas | Rp. 36.000.000 | |
| Biaya Air/Listrik | Rp. 3.840.000 | |
| Biaya Plastik Besar | Rp. 10.080.000 | |
| Biaya Plastik Kecil | Rp. 13.860.000 | |
| Biaya Kertas Label | Rp. 6.720.000 | |
| Biaya Tali | Rp. 144.000 | |
| Biaya Minyak Lampu | Rp. 696.000 | |
| Biaya Sumbu Kompor | Rp. 60.000 | |
| Total Biaya | | Rp. 931.800.000 |
| Laba Sebelum Pajak | | Rp. 2.230.800.000 |
| Beban Pajak | | Rp. 13.350.000 |
| Laba Setelah Pajak | | Rp. 2.217.450.000 |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

Tabel 4. 15 Laporan Laba Rugi UMKM Dafa Keripik Setelah di Revisi

| UMKM Dafa Keripik LAPORAN LABA RUGI Priode 2023 (Menggunakan Biaya Standar) | | |
|--|-----------------|-------------------|
| Penjualan | | Rp. 3.204.000.000 |
| Harga Pokok Penjualan | | Rp. 41.400.000 |
| Laba Kotor | | Rp. 3.162.600.000 |
| Biaya Usaha: | | |
| Biaya Bahan Baku | Rp. 474.960.000 | |
| Biaya Gaji | Rp. 349.440.000 | |
| Biaya Gas | Rp. 34.200.000 | |
| Biaya Air/Listrik | Rp. 3.840.000 | |
| Biaya Plastik Besar | Rp. 10.080.000 | |
| Biaya Plastik Kecil | Rp. 13.860.000 | |
| Biaya Kertas Label | Rp. 6.720.000 | |
| Biaya Tali | Rp. 144.000 | |
| Biaya Minyak Lampu | Rp. 672.000 | |
| Biaya Sumbu Kompor | Rp. 60.000 | |
| Total Biaya | | Rp. 893.976.000 |
| Laba Sebelum Pajak | | Rp. 2.268.624.000 |
| Beban Pajak | | Rp. 13.350.000 |
| Laba Setelah Pajak | | Rp. 2.255.274.000 |

Sumber: Data Primer dari UMKM Dafa Keripik

Tabel 4.14 menunjukkan laporan laba rugi UMKM Dafa Chips untuk tahun 2023 sebelum perubahan dengan biaya standar, dan Tabel 4.15 menunjukkan laporan laba rugi setelah perubahan dengan biaya standar. Dari data di atas, variasi antara biaya aktual dan biaya standar di UMKM Dafa Keripik dihitung dengan metode yang digunakan (Witjaksono, 2013) dan (Nafarin, 2013) dalam penelitian mereka untuk menentukan selisih antara biaya aktual dan biaya standar, yaitu:

a) Biaya bahan baku

i. Selisih bahan baku

$$\text{Rumus: SHBB} = (\text{HA} - \text{HS}) \text{ KA}$$

Tabel 4. 16 Perhitungan Selisih Biaya Produksi Aktual dan Standar

| No. | Nama Bahan Baku | Selisih | Keterangan |
|-----|-----------------|---|---------------------|
| 1. | Singkong | = (Rp. 2.500 – Rp. 2.300) 15.000 Kg = Rp. 200 x 15.000 Kg = Rp. 3.000.000 | Tidak Menguntungkan |
| 2. | Garam | = (Rp. 154.000 – Rp. 154.000) 4 Kotak = Rp. 0 x 4 Kotak = Rp. 0 | - |
| 3. | Minyak Goreng | = (Rp. 15.500 – Rp. 15.500) x 288 Liter = Rp. 0 x 288 Liter = Rp. 0 | - |

Dari perbedaan antara biaya produksi aktual dan biaya standar di atas, dapat disimpulkan bahwa biaya bahan baku garam dan minyak goreng tidak menunjukkan laba atau rugi, menunjukkan stabilitasnya sepanjang tahun 2023. Namun, biaya bahan baku singkong menunjukkan kerugian atau hasil yang tidak menguntungkan dengan selisih sebesar Rp. 3.000.000.

b) Tenaga Kerja Langsung

Berdasarkan wawancara dan detail data yang diberikan oleh UMKM Dafa Keripik yang tertera dalam Tabel 4.7, serta Tabel 4.11, maka tidak ada perbedaan antara biaya tenaga kerja langsung aktual dan standar. Oleh karena itu, ditarik kesimpulan bahwa tenaga kerja langsung di UMKM Dafa Keripik menunjukkan stabilitas.

c) Biaya *Overhead* Pabrik (BOP)

Dalam menghitung selisih biaya *overhead* pabrik, digunakan metode yang dijelaskan oleh (Nafarin, 2013) dalam penelitiannya. Metode ini melibatkan pengurangan biaya *overhead* pabrik sebenarnya dengan biaya *overhead* pabrik standar untuk mendapatkan total selisih biaya *overhead* pabrik. Berikut adalah tabel perhitungan selisih biaya *overhead* pabrik untuk UMKM Dafa Keripik:

i. Selisih pengeluaran

Rumus: BOP sesungguhnya – BOP standar

Tabel 4. 17 Perhitungan Selisih Biaya overhead Pabrik

| No. | Nama Bahan Baku | Selisih | Keterangan |
|-----|------------------|--|---------------------|
| 1. | Gas LPG | = Rp. 3.000.000 – Rp. 2.850.000 = Rp. 150.000 | Tidak Menguntungkan |
| 2. | Biaya Air/Lisrik | = Rp. 320.000 – Rp. 320.000 = Rp. 0 | - |
| 3. | Plastik Besar | = Rp. 840.000 – Rp. 840.000 = Rp. 0 | - |
| 4. | Plastik Kecil | = Rp. 1.155.000 – Rp. 1.155.000 = Rp. 0 | - |
| 5. | Kertas Label | = Rp. 560.000 – Rp. 560.000 = Rp. 0 | - |
| 6. | Tali | = Rp. 12.000 – Rp. 12.000 = Rp. 0 | - |
| 7. | Minyak Lampu | = Rp. 58.000 – Rp. 56.000 = Rp. 2.000 | Tidak Menguntungkan |
| 8. | Sumbu Kompor | = Rp. 5.000 – Rp. 5.000 = Rp. 0 | - |

C. Pembahasan**1. Perhitungan Analisis Varians yang Terjadi antara Biaya Standar dengan Biaya Produksi pada UMKM Dafa Keripik****a) Analisis Biaya Produksi Aktual pada UMKM Dafa Keripik**

1) Bahan Baku Aktual

Pada Tabel 4.10 menunjukkan bahwa, berdasarkan analisis biaya bahan baku produksi di atas, harga bahan baku singkong naik dari Rp. 2.300/kg menjadi Rp. 2.500/kg. Ini dikarenakan harga dari *supplier* yang sedang naik. Namun, harga dan jumlah bahan baku seperti garam dan minyak goreng tetap tidak berubah. Tabel tersebut menunjukkan bahwa UMKM Dafa Keripik menghabiskan total Rp 42.580.000 untuk bahan baku pada bulan November 2023.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung Aktual

Dari analisis biaya tenaga kerja langsung di atas, terlihat dalam tabel 4.11 bahwa UMKM Dafa Keripik memiliki 14 karyawan yang bekerja di bagian produksi. Para karyawan yang terlibat langsung dalam proses produksi memiliki *jobdesk*, antara lain pengupasan singkong, penggorengan singkong menjadi keripik, dan pengemasan keripik. Jadwal kerja yang dimiliki UMKM Dafa Keripik adalah selama 6 hari kerja, dimulai dari hari Senin hingga Sabtu, dengan hari libur pada hari Minggu. Sedangkan jam kerja dimulai dari pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB.

UMKM Dafa Keripik membayar karyawan sesuai dengan tugas dan tingkat kesulitan masing-masing pekerjaan. Pekerjaan pengupasan singkong diberikan gaji sebesar Rp. 75.000/hari, penggorengan singkong menjadi keripik diberi upah sebesar Rp. 150.000/hari, dan pengemasan keripik diberikan gaji sebesar Rp. 1.000/bal. Untuk pemberian gaji dilaksanakan setiap bulan pada awal bulan. Oleh karena itu, total gaji yang dikeluarkan UMKM Dafa Keripik dalam sebulan adalah Rp. 29.120.000.

3) Biaya *Overhead* Pabrik Aktual

Dari analisis biaya *overhead* pabrik aktual di atas, terlihat dalam tabel 4.12 bahwa terjadi kenaikan harga pada biaya *overhead* gas LPG dan minyak lampu. Harga gas LPG naik dari semula Rp. 19.000/tabung menjadi Rp. 20.000/tabung, sedangkan harga minyak lampu naik semula dari Rp. 14.000/liter menjadi Rp. 14.500/liter. Berdasarkan analisis tersebut, biaya *overhead* pabrik aktual UMKM Dafa Keripik dapat mencapai Rp. 5.950.000.

Hasil analisis biaya produksi aktual di UMKM Dafa Keripik sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan oleh (Mandodo & Daud, 2022) yang penggunaan biaya bahan baku yang memiliki selisih

kerugian akibat kenaikan harga bahan baku. Selain itu biaya *overhead* juga memiliki kenaikan yang berakibat rugi karena adanya kenaikan harga di beberapa item.

b) Analisis Biaya Standar pada UMKM Dafa Keripik

1) Biaya Bahan Baku Standar

Analisis biaya bahan baku standar pada Tabel 4.3 menunjukkan bahwa harga standar bulanan untuk bahan baku keripik singkong adalah Rp. 39.580.000. Angka ini didasarkan pada perhitungan jumlah bahan baku yang dibutuhkan setiap bulan dikalikan dengan harga per unit bahan baku. Harga ini telah menjadi standar yang digunakan oleh UMKM Keripik Dafa dalam beberapa waktu terakhir. Selain itu, jumlah standar bahan baku yang digunakan dalam proses produksi dapat bervariasi antara 500 hingga 514 bal per hari atau sekitar 13.350 bal per bulan, sebagaimana tercantum dalam Tabel 4.4. Biaya total bahan baku UMKM Dafa Keripik adalah 2.965 per bal. Ini menunjukkan bahwa UMKM Dafa Keripik membayar Rp. 39.580.000 untuk bahan baku, yang menghasilkan sekitar 13.350 bal keripik singkong setiap bulan.

2) Biaya Tenaga Kerja Langsung Standar

Analisis standar biaya tenaga kerja langsung menunjukkan bahwa UMKM Dafa Keripik memiliki standar jam kerja selama 8 jam per hari. UMKM Dafa Keripik beroperasi selama 26 hari dalam sebulan, termasuk 4 hari libur. Proses produksi melibatkan 14 orang tenaga kerja. Tabel 4.6 menunjukkan standar jam kerja per bal sebesar 0,22 dan Tabel 4.7 menunjukkan standar tarif upah per hari antara Rp. 25.000 dan Rp. 150.000 untuk UMKM Dafa Keripik, yang setara dengan standar upah per jam sebesar Rp. 3.125 hingga Rp. 18.750.

Kemudian, pada tabel 4.8 menunjukkan total standar biaya tenaga kerja langsung per bal, berkisar antara Rp. 688 dan Rp. 4.125.

3) Biaya *Overhead* Pabrik Standar

Ketika menganalisis biaya overhead pabrik, peneliti menggunakan standar biaya overhead pabrik berdasarkan tarif per jam dan waktu tenaga kerja. Waktu kerja menjadi dasar aktivitas yang digunakan untuk mengalokasikan biaya overhead ke unit produk, sedangkan tarif menunjukkan proporsi biaya total *overhead*. Biaya *overhead* pabrik dihitung dengan membagi total biaya overhead pabrik dengan jumlah jam tenaga kerja langsung dalam sebulan, kemudian mengalikannya dengan jumlah jam per unit produk. Hasil analisis menunjukkan biaya standar *overhead* pabrik UMKM Dafa Keripik adalah sebesar Rp. 438,04. Perhitungan ini didasarkan pada biaya standar yang telah dikeluarkan pada periode sebelumnya dan ditetapkan untuk periode berikutnya.

Hasil analisis biaya standar di UMKM Dafa Keripik sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh (Mandodo & Daud, 2022) yang menggunakan biaya standar sebagai pengolahan biaya seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead standar. Penelitian ini menjelaskan penggunaan biaya standar sangat memengaruhi laba atau rugi suatu perusahaan atau UMKM.

c) Analisis Varians yang Terjadi antara Biaya Standar dengan Biaya Produksi pada UMKM Dafa Keripik

Analisis hasil biaya produksi standar dan biaya produksi aktual didasarkan pada evaluasi varians atau perbedaan antara biaya produksi, yang mencakup varians biaya bahan baku, varians biaya tenaga kerja langsung, dan varians biaya *overhead* pabrik. Ringkasan

hasil analisis varians dalam proses produksi di UMKM Dafa Keripik adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 18 Ringkasan Hasil Analisis Produksi Biaya Keripik Singkong

| Keterangan | Biaya Produksi | | Analisis Selisih | |
|-------------------------------|----------------|----------------|------------------|---------------------|
| | Biaya Standar | Biaya Aktual | Total | Keterangan |
| Biaya Bahan Baku Langsung: | | | | |
| Singkong | Rp. 34.500.000 | Rp. 37.500.000 | Rp. 3.000.000 | Tidak Menguntungkan |
| Garam | Rp. 616.000 | Rp. 616.000 | Rp. - | - |
| Minyak Goreng | Rp. 4.464.000 | Rp. 4.464.000 | Rp. - | - |
| Total | | | Rp. 3.000.000 | - |
| Biaya Tenaga Kerja Langsung: | | | | |
| Mengupas Singkong | Rp. 1.950.000 | Rp. 1.950.000 | Rp. - | - |
| Mengupas Singkong | Rp. 1.950.000 | Rp. 1.950.000 | Rp. - | - |
| Mengupas Singkong | Rp. 1.950.000 | Rp. 1.950.000 | Rp. - | - |
| Menggoreng Singkong | Rp. 3.900.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. - | - |
| Menggoreng Singkong | Rp. 3.900.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. - | - |
| Menggoreng Singkong | Rp. 3.900.000 | Rp. 3.900.000 | Rp. - | - |
| Membungkus Singkong | Rp. 650.000 | Rp. 650.000 | Rp. - | - |
| Membungkus Singkong | Rp. 1.040.000 | Rp. 1.040.000 | Rp. - | - |
| Membungkus Singkong | Rp. 1.040.000 | Rp. 1.040.000 | Rp. - | - |
| Membungkus Singkong | Rp. 1.820.000 | Rp. 1.820.000 | Rp. - | - |
| Membungkus Singkong | Rp. 1.820.000 | Rp. 1.820.000 | Rp. - | - |
| Membungkus Singkong | Rp. 1.820.000 | Rp. 1.820.000 | Rp. - | - |
| Membungkus Singkong | Rp. 1.820.000 | Rp. 1.820.000 | Rp. - | - |
| Membungkus Singkong | Rp. 1.560.000 | Rp. 1.560.000 | Rp. - | - |
| Total | | | Rp. - | |
| Biaya <i>overhead</i> pabrik: | | | | |
| Gas LPG | Rp. 2.850.000 | Rp. 3.000.000 | Rp. 150.000 | Tidak Menguntungkan |
| Biaya Air/Listrik | Rp. 320.000 | Rp. 320.000 | Rp. - | - |
| Plastik Besar | Rp. 840.000 | Rp. 840.000 | Rp. - | - |
| Plastik Kecil | Rp. 1.155.000 | Rp. 1.155.000 | Rp. - | - |
| Kertas Label | Rp. 560.000 | Rp. 560.000 | Rp. - | - |
| Tali | Rp. 12.000 | Rp. 12.000 | Rp. - | - |
| Minyak Lampu | Rp. 56.000 | Rp. 58.000 | Rp. 2.000 | Tidak Menguntungkan |
| Sumbu Kompor | Rp. 5.000 | Rp. 5.000 | Rp. - | - |
| Total | | | Rp. 152.000 | |

Dari tabel yang disajikan, terdapat perbedaan yang merugikan. Perbedaan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor terkait. Beberapa variabel atau ketidaksesuaian dalam biaya produksi di atas yaitu:

- 1) Bahan baku singkong mengalami perbedaan yang tidak menguntungkan sebesar Rp. 3.000.000, Karena harga singkong naik dari awal Rp. 2.300 per kilogram menjadi Rp. 2.500 per kilogram pada November 2023. Sementara itu, biaya bahan baku garam dan minyak goreng tidak mengalami perbedaan atau selisih, sehingga tidak menimbulkan kerugian ataupun keuntungan. Kenaikan harga bahan baku yang menyebabkan biaya aktual melebihi biaya standar, mengakibatkan kurang efisiennya biaya produksi untuk bahan baku singkong. Namun, untuk bahan baku garam dan minyak goreng tidak ada perbedaan, yang berarti tidak ada kerugian atau keuntungan pada bahan baku tersebut.
- 2) Biaya tenaga kerja langsung mengalami kestabilan dan tidak mengalami perubahan, yang berarti tidak ada keuntungan atau kerugian yang terjadi. Hal ini karena upah di UMKM Dafa Keripik telah ditetapkan sejak awal pendiriannya dan tetap berlaku hingga saat ini, sesuai dengan kesepakatan awal yang mengacu pada kuantitas produksi. Proses produksi keripik singkong berlangsung setiap hari kecuali Minggu, sehingga tidak ada perubahan dalam upah atau jam kerja karena UMKM Dafa Keripik dalam kondisi normal. Oleh karena itu, biaya tenaga kerja langsung yang dibebankan setiap bulan akan tetap tidak berubah untuk periode berikutnya.
- 3) Biaya *overhead* pabrik terkait gas LPG mengalami perbedaan yang tidak menguntungkan atau merugikan senilai Rp. 150.000 karena terjadi kenaikan harga gas LPG dari Rp. 19.000/tabung menjadi Rp. 20.000/tabung. Selanjutnya, biaya-biaya lain seperti biaya air/listrik, plastik besar, plastik kecil, kertas label, dan tali

tidak mengalami perbedaan yang signifikan yang dapat mengakibatkan keuntungan atau kerugian. Namun, terdapat perbedaan merugikan pada biaya minyak lampu sebesar Rp. 2.000 karena kenaikan harga dari Rp. 14.000/liter menjadi Rp. 14.500/liter. Terakhir, biaya untuk sumbu kompor yang tidak mengalami perbedaan yang dapat mempengaruhi keuntungan atau kerugian. Item-item biaya *overhead* yang tidak mengalami perbedaan disebabkan oleh pemakaian, harga, dan proses produksi yang tetap stabil dan normal setiap harinya dalam setiap periodenya.

Dari analisis yang dibuat oleh (Witjaksono, 2013) dan (Nafarin, 2013) dalam penelitiannya, dapat mengetahui total perbedaan biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya *overhead* pabrik adalah:

1) Selisih Total Biaya Bahan Baku

Perhitungan selisih menunjukkan bahwa total perbedaan atau selisih biaya bahan baku adalah Rp. 3.000.000. Ini menunjukkan bahwa UMKM Dafa Keripik mengalami penurunan atau kerugian, karena harga bahan baku singkong naik. Meskipun kerugian ini tidak signifikan, UMKM Dafa Keripik mungkin mengalami kerugian yang lebih besar lagi jika hal ini terus terjadi secara terus-menerus.

2) Selisih Total Biaya Tenaga Kerja Langsung

Berdasarkan hasil perhitungan, ditemukan bahwa total perbedaan atau selisih biaya tenaga kerja langsung adalah sebesar Rp. 0, yang menunjukkan bahwa UMKM Dafa Keripik tidak mengalami laba atau rugi dalam biaya tenaga kerja langsung. Kondisi ini terjadi karena biaya tenaga kerja langsung tetap stabil dalam setiap periodenya.

3) Selisih Total Biaya *Overhead* Pabrik

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan bahwa total perbedaan atau selisih biaya *overhead* pabrik adalah sebesar Rp. 152.000, yang menandakan bahwa UMKM Dafa Keripik mengalami kerugian dalam biaya *overhead* pabrik. Kenaikan pada harga gas LPG dan minyak lampu merupakan faktor yang menyebabkan kerugian tersebut.

Hasil analisis varians terhadap biaya standar dan biaya produksi di UMKM Dafa Keripik sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh (Putri & Kusumastuti, 2022) yang menjelaskan bahwa tujuan analisis varians adalah untuk mengevaluasi dan mengontrol biaya produksi. Hasil dari analisis varians inilah yang akan menentukan biaya produksi yang digunakan efektif atau tidak.

2. Evaluasi Standar Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi pada UMKM Dafa Keripik

Pada tabel 4.14 menunjukkan laporan laba rugi UMKM Dafa Keripik, yang menunjukkan bahwa UMKM Dafa Keripik mengalami penurunan laba sebagai akibat dari kenaikan harga bahan baku. Selain itu, tabel 4.14 menunjukkan perbedaan antara UMKM Dafa Keripik yang tidak menggunakan biaya standar, meskipun tabel 4.15 menggunakan biaya standar. Laba pada tahun 2023 adalah sebesar Rp. 2.217.450.000 per tahun, sedangkan setelah menerapkan perhitungan biaya standar pada tahun yang sama, laba yang dicapai meningkat menjadi Rp. 2.255.274.000 per tahun.

Menurut analisis yang dilaksanakan, perbedaan yang terjadi pasti akan memengaruhi biaya produksi total dan harga jual keripik singkong di masa mendatang. Kondisi ini relatif stabil dan tidak menghasilkan laba maupun rugi yang signifikan. Karena kenaikan harga beberapa bahan baku dan biaya *overhead* pabrik, perbedaan ini masih dalam batas yang dapat diterima dan dikelola oleh UMKM Dafa Keripik. Namun, selisih biaya

produksi yang cenderung tidak berpengaruh secara signifikan ini jika terus berlanjut akan membuat kondisi UMKM menjadi tidak stabil.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa penerapan biaya standar di UMKM Dafa Keripik tidak optimal. Hal ini disebabkan karena UMKM Dafa Keripik menggunakan standar biaya yang relatif sederhana yang telah direncanakan dua tahun sebelumnya, sehingga UMKM Dafa Keripik kurang mengikuti perkembangan informasi mengenai perubahan harga yang signifikan. Selain itu, tidak adanya penerapan standar biaya dalam dua tahun terakhir juga berdampak pada penurunan laba UMKM Dafa Keripik.

Berdasarkan hasil analisis biaya standar sebagai alat pengendalian biaya produksi, seperti yang telah dibahas di atas, sesuai dengan prinsip-prinsip teoritis yang mendasari sistem biaya standar. Dalam pembahasan ini, UMKM Dafa Keripik telah merancang sebuah sistem sederhana yang bertujuan mengendalikan biaya produksi, meskipun terkadang tidak selalu diterapkan sepenuhnya dalam proses produksi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dibuat oleh (Hung, T. C., & Shanmugam, 2023) yang menjelaskan bahwa teknik penetapan biaya standar dan analisis varians merupakan alat akuntansi manajemen yang relevan dan penting bagi industri saat ini.